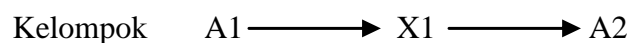


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini merupakan penelitian *quasi experimental*. *Quasi experimental* merupakan penelitian yang memerlukan kelas eksperimen dan kelas kontrol, tetapi tidak dimungkinkan diadakan pengambilan subyek secara acak dari populasi yang ada karena subyek secara alami telah terbentuk dalam satu kelompok (Sugiyono, 2013). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One group pre and posttest design*, yaitu desain eksperimen yang hanya menggunakan satu kelompok subyek (kasus tunggal) serta melakukan pengukuran sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*), dan disajikan dengan desain sebagai berikut:



Keterangan :

A1 : Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI sebelum diberikan penyuluhan dengan media gambar (*Pre Test*) tentang MP-ASI.

X1 : Pemberian penyuluhan dengan media gambar

A2 : Pengetahuan Ibu tentang MP-ASI setelah diberikan penyuluhan dengan media gambar (*Pos Test*) tentang MP-ASI.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 2017. Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Pulut II Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit analisa yang karakteristiknya akan ditetapkan dan dipelajari untuk ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan sebanyak 80 responden yang diperoleh dari puskesmas Rantau Pulut II.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah sebagian populasi yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 80.

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian ibu yang memiliki anak 6-24 bulan. Menurut Nursalam (2008) dalam menentukan besar sampel diambil formula berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n : Besar sampel

N : Besar populasi

d : tingkat signifikansi (0,01 , 0,05 dan 0,1)

Berdasarkan rumus tersebut, maka besarnya sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{80}{1 + 80 (0.1)^2}$$

$$n = 80 / 1,08$$

$$n = 44$$

Berdasarkan rumus di atas diperoleh besaran sampel dalam penelitian ini adalah 44 orang sebagai sampel.

3.3.3 Teknik sampling

Karena jumlah populasi dalam penelitian ada 80 responden maka sampel penelitian diambil secara *purposive sampling* yaitu mengkategorikan sampel untuk dijadikan bahan penelitian.

3.3.3.1. Kriteria Inklusi

Ibu yang mengasuh balitanya sendiri

3.3.3.2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu yang sudah pernah mendapat penyulhan MP-ASI
- b. Ibu yang bekerja

3.4 Jenis Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2007), variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel Independen : Penyulhan menggunakan media gambar

Variabel Dependen : Pengetahuan ibu tentang MP-ASI

3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan, artinya memungkinkan penelitian untuk melakukan observasi tersebut. Karakteristik yang dapat (diukur) itulah yang merupakan definisi operasional. Pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang kemudian dapat diulangi lagi oleh orang lain (Nursalam, 2011).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
penyuluhan media gambar tentang MP-ASI	Penyuluhan menggunakan media gambar tentang MP-ASI adalah menjelaskan tentang MP-ASI diantaranya pengertian MP-ASI, pemberian MP-ASI, manfaat MP-ASI, jenis dan frekuensi, cara membuat, dan variasi menu kepada ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan.	SAP		
Pengetahuan ibu Tentang MP-ASI	Pengetahuan ibu tentang MP-ASI yang meliputi dari cara membuat, pemahaman, variasi menu dan dampak pemberian MP-ASI	Pengukuran dilakukan dengan pengisian kuesioner skala <i>Guttman</i> dan terdiri dari dua alternatif jawaban benar (1) salah (0)	Baik = 76- 100% Cukup = 56 - 75% Kurang = $\leq 55\%$	Ordinal

3.6 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen atau alat ukur berupa kuesioner tertutup yang diisi langsung oleh responden. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan leaflet berupa gambar (Notoatmodjo & Sadiman 2013).

- a. Kuesioner pengetahuan tentang MP-ASI berikut kisi-kisi kuesioner terdapat pada tabel 3.2
- b. SAP Penyuluhan MP-ASI menggunakan media gambar menggunakan leaflet, slide power point.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Kuesioner Tingkat pengetahuan Ibu tentang MP-ASI

Indikator	<i>Favorebel</i>	<i>Un favorebel</i>	Jumlah
Pengertian MP-ASI	1,2,3	4,5,6	6
Pemberian MP-ASI	7,8,9	10,11,12	6
Manfaat MP-ASI	13,14,15	17,18	6
Jenis dan frekuensi	19,20,21	22,,24	6
Cara membuat MP-ASI	25,26,27	28,29,	6
Variasi Menu	23,30	13,16	4
Total	15,	15	30

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

Pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini dirancang sendiri oleh peneliti yang sebelumnya akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu diujikan.

3.7.1 Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur (Sugiyono, 2014). Uji validitas yang digunakan adalah analisis statistik korelasi *Pearson product Moment* dengan taraf kesalahan atau tingkat signifikansi 5% (0,05). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen penelitian dapat dinyatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrument penelitian tidak valid.

Teknik untuk mengukur uji validitas kuesioner adalah dengan menghitung korelasi antar data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total, memakai rumus korelasi *Person Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2 (N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Kolerasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y Kemudian dikuadratkan

Uji validitas kuesioner pengetahuan ibu tentang MP-ASI, pengumpulan data dilakukan pada Juli 2017. Kuesioner pengetahuan ibu tentang MP-ASI terdiri dari 30 pertanyaan dengan sampel ujicoba 30 responden yang akan diujikan di Puskesmas Danau Sembuluh.

Hasil uji valididtas pengetahuan ibu tentang MP-ASI diperoleh hasil bawah pertanyaan nomer 5 (0,117), 8 (0,178), 13 (0,177), 24 (0,078), 29 (0,041), selanjutnya kelima pertanyaan tersebut dikeluarkan sehingga pertanyaan berjumlah 25 pertanyaan.

3.7.2 Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan

reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2014).

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan *one shot* atau pengukuran sekali saja, disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika nilai *Croanbach Alpha* > 0,60. Rumus reliabilitas sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varian skortiap -tiap item

σ^2 = Varian total

Hasil uji reliabilitas pengetahuan ibu tentang MP-ASI diperoleh hasil nilai cronbach alpha sebesar 0,897, hal ini dapat disimpulkan karena 0,897 > 0,60, maka kuesioner pengetahuan ibu tentang MP-ASI dinyatakan realibel atau handal dan selanjutnya dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data.

3.8 Jalannya Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap pelaporan:

3.8.1 Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelusuran pustaka dari berbagai media yang berguna untuk penyusunan proposal penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan observasi pada tempat penelitian dan mengajukan ijin penelitian Kepala Puskesmas Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Pulut II Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

3.8.2 Tahap Pelaksanaan

Penelitian ini dilakukan pada Bulan Agustus 2017 di Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Pulut II Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah.

Pada tahap ini peneliti melakukan :

- a. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Kepala Puskesmas Wilayah Kerja Puskesmas Rantau Pulut II Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah
- b. Peneliti membuat jawal penyuluhan bersama pihak puskesmas Rantau Pulut II.
- c. Memberikan informasi penyuluhan kepada responden yang dilaksanakan diposyandu melati Rantau Pulut.
- d. Peneliti melaksanakan proses penelitian
- e. Peneliti menemui Responden (Pre test)
- f. Peneliti selanjutnya memberikan kuesioner penelitian kepada responden dan menunggu selama responden menjawab kuesioner. Peneliti memberikan penjelasan dan jawaban ketika responden tidak memahami salah satu pertanyaan dalam kuesioner

- g. Setelah responden mengisi kuesioner dan menyerahkan kepada peneliti, terlebih dahulu peneliti meneliti kelengkapan jawaban kuesioner, jika terdapat kekurangan dalam pengisian, peneliti meminta responden untuk melengkapinya. Setelah selesai peneliti mengucapkan terima kasih.
- h. Peneliti melakukan penyuluhan dengan media gambar tentang MP-ASI kepada ibu yang memiliki balita usia 6-24 bulan yang datang ke Posyandu
- i. Lalu diberikan jeda selama 1 minggu
- j. Setelah semua data terkumpul
- k. Peneliti menemui Responden kembali dan memberikam kuesioner (post-test)
- l. Peneliti selanjutnya memberikan kuesioner penelitian kepada responden dan menunggu selama responden menjawab kuesioner. Peneliti memberikan penjelasan dan jawaban ketika responden tidak memahami salah satu pertanyaan dalam kuesioner
- m. Setelah responden mengisi kuesioner dan menyerahkan kepada peneliti, terlebih dahulu peneliti meneliti kelengkapan jawaban kuesioner, jika terdapat kekurangan dalam pengisian, peneliti meminta responden untuk melengkapinya. Setelah selesai peneliti mengucapkan terima kasih.

3.8.3 Tahap Penyelesaian Akhir

1. Penyusunan laporan penelitian.
2. Presentasi hasil penelitian.
3. Revisi hasil penelitian.
4. Penggandaan hasil penelitian.

3.9 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

3.9.1 Pengolahan data

Data yang sudah terkumpul dalam pengumpulan data perlu diolah terlebih dahulu. Tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul kemudian dilakukan proses sebagai berikut:

1. *Checking*

Hasil dari jawaban responden sebelum diedit terlebih dahulu diperiksa kelengkapan pengisian karakteristik maupun kelengkapan pada pengisian jawaban. Pengecekan dilakukan di tempat pengumpulan untuk memastikan pengisian jawaban kuesioner.

2. *Editing*

Peneliti meneliti lembar observasi di tempat dilakukannya penelitian untuk memeriksa kelengkapan data yang telah didapatkan.

3. *Coding*

Pemberian kode untuk memudahkan pengolahan dan memberikan skor (skoring) terhadap item-item yang tidak diberi skor yaitu benar (1) salah (0).

4. *Tabulating*

Tabulating dilakukan untuk mengklasifikasikan tabel berdasarkan kriteria.

5. *Entry Data*

Entry Data yaitu memasukan data ke komputer dengan menggunakan aplikasi program data SPSS (*Statistical Package for Social Science*) (Arif, 2011)

6. *Processing*

Merupakan pengumpulan data yang sudah diinput kedalam system komputer.

7. *Cleaning*

Cleaning merupakan data yang telah diperoleh dikumpulkan untuk dilakakukan pembersihan data yaitu mengecek data yang benar saja yang diambil sehingga tidak terdapat data yang meragukan atau salah.

3.9.2 Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat yaitu menganalisa data untuk mendapatkan data variabel dependen (penyuluhan tentang MP-ASI menggunakan media gambar) dan variabel independen (pengetahuan ibu). Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif dalam bentuk narasi, presentase, dan tabel distribusi frekuensi variabel-variabel penelitian.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

p = Besar persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Soal

100% = Bilangan genap

b. Analisa Bivariat

Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas (penyuluhan tentang MP-ASI menggunakan media gambar) dan variabel terikat (Pengetahuan Ibu). Adapun skala pengukuran dalam penelitian ini menggunakan *Skala ordinal* dan analisa data dihitung dengan memakai *t-test*.

Analisa data dipergunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Paired Sample T-Test*. *Paired Sampel T-test* digunakan untuk membandingkan rata-rata dua set data (data sebelum dan sesudah) yang saling berpasangan.

Dalam penelitian ini dua set data adalah pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah perlakuan pada masing-masing kelompok sampel, pada taraf kepercayaan 95% (α 0,05). Untuk kelompok yang tidak berdistribusi normal untuk melihat rata-rata pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi digunakan uji *Rank Bertingkat Wilcoxon* sedangkan untuk kelompok yang berdistribusi normal digunakan uji *Paired Sampel T-Test*.

Rumus *Paired Sampel T-Test*

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right) \left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

X_1 = Rata-rata sampel sebelum perlakuan

X_2 = Rata-rata sampel sesudah perlakuan

S_1 = Simpangan baku sebelum perlakuan

s_2 = Simpangan baku sesudah perlakuan

n_1 = Jumlah sampel sebelum perlakuan

n_2 = Jumlah sampel sesudah perlakuan

Keputusan uji

H_0 ditolak : nilai sig < 0,05

H_0 diterima: nilai sig > 0,05

3.10 Etika Penelitian

Masalah etika dalam keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi penelitian harus diperhatikan karena manusia mempunyai hak asasi dalam kegiatan penelitian.

Penelitian ini memerlukan rekomendasi dari institusi untuk mengajukan permohonan izin kepada institusi atau lembaga tempat penelitian, setelah mendapat persetujuan kemudian melakukan penelitian

dengan menekankan masalah etika. Masalah etika dalam keperawatan meliputi:

3.10.1 *Informed Consent*

Lembar persetujuan ini diberikan kepada responden yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian, bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksakan dan tetap menghormati hak-hak subjek.

3.10.2 *Anonymity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut diberikan kode.

3.10.3 *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi responden dijamin peneliti hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil penelitian.